Pertanyaan kunci no 2

1. Tujuan utama dari process identification adalah untuk secara sistematis mendefinisikan kumpulan business process dari sebuah perusahaan. Output yang diharapkan dari process identification adalah arsitektur proses yang merepresentasikan masing - masing business proses beserta hubungan yang ada didalamnya.
2. Dalam process identification ada 2 tahapan yang harus dijalani yaitu :
   1. Designation : Tahapan ini berfokus kepada definisi dari setiap list dari proses.
   2. Evaluation : Pada tahapan ini dilakukan pertimbangan terhadap proses mana saja yang dapat diprioritaskan terlebih dahulu dan mana yang dapat dilangkahi dulu, dan setelah itu, baru dirundingkan dan diilustrasikan untuk membuat process architecture.
3. Ada 2 cara yang dapat digunakan untuk process designation yaitu :
   1. Reference model / benchmark : Menyocokkan proses kita dengan proses yang sudah ada referensinya / templatenya. Mengatur berbagai produk yang dihasilkan.
   2. Mengatur urutan siklusnya.
4. 3 Kriteria untuk memprioritaskan suatu proses pada fase evaluasi adalah :
   1. Kepentingan : kriteria ini diperhatikan dengan melihat hubungannya secara strategis dengan proses lainnya. Tujuannya untuk mencari proses yang memiliki pengaruh besar kepada tujuan utama dari suatu perusahaan.
   2. Dysfunction : Untuk menentukan proses mana yang memiliki tingkat masalah terbesar jika tidak dijalankan.
   3. Feasibility : melihat seberapa berpotensi suatu proses dapat di improve baik secara insiden ataupun secara berkelanjutan.